

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

- Infusa kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) berefek antidiare dengan menurunkan frekuensi defekasi pada dosis 5.626,92 mg/kgBB dan 11.253,84 mg/kgBB.
- Infusa kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) berefek antidiare dengan menurunkan berat feses pada semua dosis.
- Infusa kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) tidak berefek antidiare dengan memperbaiki konsistensi feses menjadi lebih padat.

5.2 Saran

- Kulit buah rambutan perlu diteliti lebih lanjut untuk mencari dosis yang memiliki potensi yang setara dengan loperamid.
- Kulit buah rambutan perlu diteliti lebih lanjut dengan menggunakan sediaan yang lain, seperti ekstrak air, ekstrak etanol, dan lain-lain, atau hewan coba lain yang memiliki tingkat yang lebih tinggi.
- Penggunaan obat adsorben (seperti kaolin, pektin, *activated attapulgate*) sebagai pembanding perlu dipertimbangkan untuk menguji potensi bahan uji dalam memperbaiki konsistensi feses.
- Penelitian kulit buah rambutan yang dikombinasikan dengan bahan herbal yang mampu memperbaiki konsistensi feses perlu dilakukan agar dapat diperoleh obat antidiare yang lebih efektif.
- Penelitian yang lebih spesifik terhadap kulit buah rambutan penting untuk dilakukan mengingat belum diketahui efek toksis dan efek samping dari kulit buah rambutan.
- Infusa kulit buah rambutan dilanjutkan dengan uji klinik agar dapat digunakan sebagai obat alternatif untuk mengurangi frekuensi defekasi dan berat feses pada diare.